

**ANALISIS STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PEMASARAN AYAM
KAMPUNG OLEH YAKUB DI SITANDIANG**

Miraniat Hati Gulo

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

miragulo943@gmail.com

Ibelala Gea

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

geaib.ig@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi Strategi Pemeliharaan dan Pemasaran Ayam Kampung Oleh YAKUB di Sitandiang. Ayam kampung merupakan jenis ternak unggas yang mengalami penurunan produksi dimasa sekarang ini, Namun tinggi permintaan pasar, ini diakibatkan oleh kesulitan pemeliharaan dan kurangnya pengetahuan tentang strategi pemeliharaan dan pemasaran yang insentif dan efektif. Hal ini mempegaruhi kesejahteraan peternak ayam kampung lokal, sementara beternak adalah suatu bisnis yang dapat dijadikan sumber penghasilan. Permasalahan ini harus menemukan solusi terhadap penyelesaiannya. Dalam Alkitab menceritakan tentang pemeliharaan hewan-hewan yang dipercayakan kepada manusia. manusia di perintahkan Tuhan untuk menjadi pemelihara ciptaan-Nya. Melalui Firman Tuhan manusia dapat bercermin tentang pemeliharaan ayam kampung. Tuhan telah memberikan kuasa kepada manusia atas segala ciptaan-Nya. Maka manusia berkuasa atas semua ternak dibumi. Manusia berkuasa bukan berarti semena-mena mengeksploitasi Ciptaan yang lain, karena pada dasarnya alam semesta beserta isinya termasuk manusia adalah ciptaan Tuhan. Manusia harus memelihara hewan-hewan yang ada di bumi. Cenderung meberita injil keliru dengan mengesampingkan tradisi setempat, dan seakan-akan inti keselamatan yang ditawarkan injil hanya ditujukan kepada manusia. Dapat dipahami alasannya bahwa segala makhluk adalah milik Allah. Tentunya pemeliharaan yang ditujukan kepada manusia dapat diterapkan kepada peternakan hewan. Dengan tujuan manusia sadar bahwa hewan juga berhak mendapatkan kenyamanan dan kelayakan semasa hidupnya.

Kata Kunci: Strategi, Pemeliharaan, Pemasaran, Ayam kampung

LATAR BELAKANG

Paska pandemi sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia, di bidang industry, sektor pariwisata, sektor pertanian, dan vokasi (jasa) mengalami pasang surut.

Contohnya bisnis online atau penjualan online, hiburan intertainment, dan tech industry mengalami peningkatan yang begitu masiv. Sedangkan lini industry tradisional seperti pertanian, peternakan, pasar tradisional, jasa, dan usaha UMKM, secara offline mengalami penurunan¹. Terkhususnya dalam sektor peternakan ayam kampung, mengalami penurunan dikarenakan beberapa faktor yang pertama: proses pembibitan yang begitu lama, kedua ; harga bibit ayam yang begitu tinggi, ketiga: proses perawatan yang begitu lama, keempat: harga pakan yang melambung tinggi, kelima: rentanya terhadap penyakit dan firus, keenam: turunnya permintaan pasar terhadap peternak local, ketujuh, persaingan yang begitu besar dengan peternak industry, kedelapan : modal yang terbatas, kesembilan: tempat yang tidak memadai, kesepuluh : pemasaran yang sulit. Hal ini tentunya mempegaruhi kesejahteraan peternak ayam kampung lokal, tentunya ini tidak bisa dibiarkan dan harus menemukan solusi terhadap penyelesaiannya².

Dalam Alkitab menceritakan tentang pemeliharaan hewan-hewan yang dipercayakan kepada manusia tentunya, manusia dapat bercermin melalui Alkitab tentang pemeliharaan ayam kampung. Kejadian 1:28, ayat ini memiliki sentral penting tentang beranak cucu dan bertambah banyak oleh manusia dan juga diberikan keistimewaan untuk menguasai ikan-ikan dilaut, burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi. Tentunya kata berkuasa disini bukan untuk semena-mena mengeksploitasi tetapi hal ini menegaskan manusia harus merawat atau memelihara hewan-hewan yang ada di bumi³.

Matius 28:19-20 Tuhan Yesus memberikan mandat kepada murid-Nya untuk memberitakan injil yaitu: memberitakan injil, membaptis, dan mengajar. Kekeliruan pemberita injil dalam yang cenderung mengesampingkan tradisi ciptaan lain, dan seakan-akan inti keselamatan yang ditawarkan injil hanya di tujukan kepada manusia. Hal ini tentunya mendiskriminasi makhluk lainnya. oleh karena itu, injil markus 16:15-16 memproklamasikan objek pemberitaan injil kepada seluruh makhluk. Dapat dipahami alasannya bahwa segala makhluk adalah milik Allah. Tentunya pemeliharaan yang di tunjukan kepada manusia dapat diterapkan kepada peternakan hewan. Dengan tujuan

¹ Selfi Alhuda, "Strategi Pemasaran Ayam Kampung Di Bandar Lampung," *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021a): 177–200.

² Muhammad Awaluddin Yusuf, Bambang Hermanto, "Strategi Pengembangan Ayam Kampung Pedaging Di Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai," *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 31–46.

³Ibelala Gea, "Beritakan Injil Kepada Segala Makhluk," *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 1 (2018): 56–69.

manusia sadar bahwa hewan juga berhak mendapatkan kenyamanan dan kelayakan semasa hidupnya. Hasil dari pemeliharaan tersebut akan berbanding lurus dengan hasil yang diberikan⁴.

Para peternak ayam kampung dapat bercermin melalui Alkitab tentang pemeliharaan ayam kampung. Hal ini dapat mengatasi dan menjawab permasalahan-permasalahan yang timbul atas penurunan yang dirasakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis rata-rata peternak ayam lokal di tapanuli utara mengalami kerugian, memang tidak semuanya. Tetapi ada salah satu peternakan ayam kampung yang sudah memiliki sistem prosedur pemeliharaan ayam kampung yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip dari Alkitab. Peternakan tersebut dapat bertumbuh dan bertahan dibuktikan dengan peternakan ini sudah ada sejak tahun 2018 sampai saat ini. Sehingga penulis ingin menganalisis strategi pemeliharaan dan pemasaran yang dilakukan oleh peternak tersebut.

Dengan demikian penulis mengajukan judul penelitian “ANALISIS: STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PEMASARAN AYAM KAMPUNG OLEH YAKUB (YAYASAN KASIH UNTUK BANGSA) DI SITANDIANG”.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui wawancara yang peneliti lakukan di Yayasan Kasih Untuk Bangsa, melalui Bill Dubois seorang Dokter hewan dari Amerika, yang merupakan salah seorang dari komunitas yayasan sebagai responden, serta beberapa jurnal dan buku yang menjadi sumber referensi, sebagai pendukung penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan beliau pada 21 November 2023 tepatnya di lokasi peternakan Sitandiang. Beliau memberikan informasi mengenai pemeliharaan dan pemasaran ayam kampung di Yakub. Dengan strategi pemasaran yang dilakukan oleh

⁴ Ibid.

Yakub selalu membuahkan hasil yang bersifat berkelanjutan atau terus-menerus mengalami peningkatan penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemeliharaan dan Pemasaran Ayam Kampung Oleh YAKUB di Sitandiang

1. Strategi Pemeliharaan

Sesuai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada responden Bill Dubois, strategi pemeliharaan ayam kampung di sitandiang merupakan strategi yang tersistem dan mengandung prinsip-prinsip Alkitabiah. Telah terbukti strategi yang diterapkan ini sangat insentif sehingga semakin lama semakin mengalami peningkatan dan terbukti dari bertahannya peternakan tersebut, sudah berjalan selama 5 tahun hingga saat ini mulai diproduksi dengan jumlah yang jauh lebih banyak dari angkatan-angkatan sebelumnya.

Dalam berbagai faktor-faktor yang diungkapkan didalam latar belakang pendahuluan diatas, dimulai dari proses pembibitan yang lama, harga bibit yang tinggi, proses perawatan yang lama, harga pakan yang tinggi, penyakit atau virus, turunnya permintaan pasar, persaingan, modal, tempat yang tidak memadai, dan pemasaran yang sulit, dapat teratasi melalui strategi yang digunakan di YAKUB.

Strategi pemeliharaan tersebut antara lain:

1. Pemilihan lokasi kandang yang tepat

Sejauh yang kita ketahui biasanya masyarakat cenderung mengesampingkan perihal lokasi kandang. Sementara lokasi kandang merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha⁵. Oleh sebab itu berdasarkan wawancara dengan Pak Bill Dubois lokasi kandang yang tepat untuk pemeliharaan ayam kampung adalah:

- a. Memilih lokasi yang jauh dari pemukiman warga: Guna supaya limbah dari peternakan tidak mengganggu masyarakat sekitar.
- b. Memilih lingkungan yang baik: guna supaya tidak berdekatan dengan lingkungan yang kotor, limbah, sampah, hewan atau binatang liar dan juga ternak lain. Mudah dijangkau oleh transportasi agar mudah mengangkut kebutuhan ternak. Mempunyai sumber air tanah yang kualitasnya baik dan mudah diperoleh. mencari tempat yang terkena sinar matahari

untuk membuat kandang lebih hangat dan jauh dari kelembapan, sehingga ayam tidak kena penyakit.

2. Bangunan kandang

Seperti halnya rumah manusia, kandang juga harus memiliki beberapa fungsi yakni sebagai tempat berteduh, tempat beristirahat, dan tempat berlindung dari pemangsa. Oleh karena itu kandang harus dibangun sesuai kebutuhan ternak.

Kandang ayam Yakub dibuat menggunakan lantai semen dan dinding bata yang disemen, sekitar 30-40cm. Dinding bagian atas dibuat menggunakan kawat ram, atap menggunakan seng, dan dibagian luar ditutupi dengan terpal, serta alas kandang menggunakan serutan kayu guna untuk menampung kotoran ayam dan melindungi ayam dari bakteri, jamur dan parasit di sekitar kandang dan didalam kandang diberikan lampu penghangat serta menyediakan kandang kecil untuk dijadikan tempat karantina.

3. Produksi Pakan

Di Yakub pakan ayam diolah sendiri, melalui proses fermentasi dan sebagian bahan pakan didapatkan dari hasil pertanian sendiri. contoh: jagung ditanam sendiri, untuk mengurangi biaya pakan dan bahan pakan dicampur dan di fermentasi sendiri.

4. Pemilihan bibit

Bibit ayam yang dipelihara adalah DOC, bibit ayam yang berkualitas. Jadi di Yakub ayam tidak dibibit sendiri melainkan mereka membeli bibit yang sudah menetas selama 2 hari, untuk di pelihara dan memberi pakan starter, sebelum memakai pakan hasil fermentasi.

5. Pemberian Vaksin

Di Yakub ayam tidak dibiarkan begitu saja, ayam di vaksin melalui tetes mata dan air minum. gunanya untuk menghindari penyakit dan menambah kekebalan tubuh ayam. tidak hanya itu saja, ayam juga menerima perawatan khusus apabila ada tanda-tanda sakit, dan perlu karantina sampai sembuh total. juga disertai biosekuriti yang sudah di tetapkan.

6. Cara panen

Ayam di Yakub dipelihara dalam jangka 3 bulan lalu dijual, bahkan sebelum itu ayam sudah bisa dipanen, bobot ayam di umur 3 bulan sudah bisa mencapai rata-rata 1,5kg. Proses pemanenan tidak dipanen sekaligus tetapi sesuai kebutuhan pasar dan pesanan.

7. Menanamkan Ayat-ayat Firman Tuhan sebagai dasar

Firman merupakan pedoman utama yang menjadi dasar usaha peternakan ayam di Yakub, karena Tuhan adalah Maha pencipta segala makhluk. Bill Dubois memberikan beberapa ayat Alkitab yang menjadi pedoman dalam beternak. Ayat-ayat tersebut adalah: Kunci untuk bisnis yang sukses (Amsal 21:5) Rancangan orang rajin semata-mata mendatangkan kelimpahan tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya akan mengalami kekurangan. Anggaran (Lukas 14:28-32) Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia, sambil berkata: Orang itu mulai mendirikan, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya. Atau, raja manakah yang kalau mau pergi berperang melawan raja lain tidak duduk dahulu untuk mempertimbangkan, apakah dengan sepuluh ribu orang ia sanggup menghadapi lawan yang mendatangnya dengan dua puluh ribu orang? Jikalau tidak, ia akan mengirim utusan selama musuh itu masih jauh untuk menanyakan syarat-syarat perdamaian.

Tanggungjawab (Kejadian 1:27-28) Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi. Baca juga (Wahyu 7:4-17, Lukas 12:6, Mazmur 104:10-13, Mazmur 50:10-11, Lukas 15:3-6, Yohanes 10:12-13, Keluaran 23:4-5).

Dari informasi yang disampaikan responden, peneliti melihat kemiripan strategi yang ditulis oleh seorang tokoh Abdullah Udjiyanto didalam bukunya yang berjudul: Beternak Ayam Kampung Paling Unggul Pedaging dan Petelur KUP. Beliau bekerja sebagai teknisi pada pusat penelitian dan pengembangan peternakan (P4) di Ciawi Bogor. dimana didalam buku tersebut tertera beberapa strategi pemeliharaan ayam kampung baik pedaging maupun petelur. salah satu strateginya menyerupai strategi yang digunakan di Yakub

Beliau menulis tentang strategi lokasi kandang, pertama: jauh dari pemukiman warga; Idealnya, lokasi yang digunakan sebagai lahan budi daya ayam kampung jauh dari pemukiman masyarakat, sehingga limbah dari peternakan tidak mengganggu masyarakat

sekitar. kedua: Lingkungan yang baik; lingkungan yang dipilih sebagai lokasi budi daya harus diperhatikan kebersihannya, jangan sampai memilih lokasi yang berbahaya bagi peternakan. hindari lingkungan yang dekat dengan pembuangan limbah pabrik dan tempat pembuangan sampah (TPA). Ketiga: Mudah diakses; lokasi tempat daya sebaiknya berada di lokasi yang mudah dijangkau dengan alat transportasi roda empat. Keempat: Air bersih selalu tersedia; ketersediaan air bersih dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan vital. Kelima: cahaya matahari yang cukup; lokasi kandang yang cukup terkena sinar matahari dapat membuat kondisi kandang lebih hangat dan mencegah terjadinya kelembapan yang terlalu tinggi sehingga dapat meminimalisasi penyakit. Keenam: keamanan dan kondisi sosia masyarakat; menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar akan menjadi nilai yang penting dalam usah budi daya⁶

Demikian pula halnya dengan bangunan kandang, pemilihan bibit dan pemberian Vaksin. Bangunan kandang: kandang prostral merupakan bangunan untuk pemeliharaan ayam kampung pedaging dengan skala yang besar. kandang jenis seperti ini juga digunakan untuk pemeliharaan sejak masa DOC hingga panen. dibuat menggunakan bata semen dengan tinggi 40cm, dinding bagian atas menggunakan kawat ram, atap menggunakan seng, rumbia, genting. Alas menggunakan semen, kemudian diberikan sekam atau bahan lainnya yang menyerupai seperti: jerami padi, tongkol jagung, kulit kacang tanah, serbuk gergaji, dan serutan kayu. Pemilihan bibit, mendatangkan DOC dari peternak pembibit. namun sebelum pembelian perlu mengetahui dasar memilih DOC ayam kampung yang tepat, DOC yang ingin dibudidayakan sebaiknya berasal dari pembibitan ayam pedaging sesuai dengan SNI bibit Niaga. pemberian Vaksin, pada dasarnya tidak ada vaksin yang dikhususkan untuk ayam pedaging maupun petelur, melainkan sama saja sesuai penjelasan tentang Vaksin dan obat-obatan itu sendiri.

Dari kemiripan strategi tersebut, strategi yang diterapkan di Yakub dapat dikatakan insentif dan efektif untuk dibudidayakan, dengan didukung oleh strategi yang ditulis oleh Abdullah Udjiyanto, semakin meyakinkan bahwa strategi ini efektif, karena telah di praktekkan dan telah terbukti dari apa yang di terapkan di Yakub.

⁶ ABDULLAH UDJIANTO, *Beternak AYAM KAMPUNG Paling Unggul Pedaging & Petelur KUB* (Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2018).

2. Strategi Pemasaran

Sesuai hasil penelitian dan hasil wawancara di Yakub, melalui responden Pak Bill Dubois. Beliau mengatakan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan di Yakub merupakan strategi yang dapat dikatakan efektif, sesuai pengalaman yang sudah berkali-kali dilakukan serta menanamkan prinsip atau nilai Alkitabiah. Pemasaran ayam kampung dapat dilakukan dalam berbagai cara dan strategi yang berbeda-beda. Strategi yang digunakan di Yakub adalah:

Pertama; promosi di media sosial, memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk mempromosikan. Kedua: Mencari rumah makan yang bisa menampung dalam jumlah yang banyak dan memperbanyak relasi. Ketiga: jualan ditempat, menerima pembelian ditempat atau dilokasi kandang. Keempat: Menjual beberapa dengan sistem jual perekor dan menjual dengan jumlah banyak. Kelima: mempelajari situasi pasar atau kebutuhan konsumen tentang waktu-waktu tertentu, atau bulan-bulan tertentu. Menerima pesanan antar ditempat tujuan sekaligus pemotongan dan pembersihan ayam. Keenam: hal yang paling penting adalah menanamkan nilai-nilai kejujuran dengan tidak menipu kualitas dan menipu timbangan, tetapi memasarkan dengan timbangan yang benar. Sebagaimana (Amsal 11:1) mengatakan “Neraca serong adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Ia berkenan akan batu timbangan yang tepat. Baiklah apa yang kita kerjakan, yang kita lakukan adalah yang berkenan dihadapan Tuhan. Supaya lewat itu semua Tuhan melimpahkan berkat-Nya serta Nama-Nya Termuliakan disetiap kehidupan kita sebab semuanya adalah pemberian Tuhan.

Ada banyak cara pemasaran yang efektif, Abdullah Udjianto mengatakan, peternak dapat memasarkan ayam kampung hidup kepada pedagang di pasar-pasar tradisional atau menjualnya kepada pengepul. Peternak juga bisa membuka pasar sendiri dengan menjual hasil panen, ke hotel atau restoran apabila lokasinya berdekatan⁷

KESIMPULAN & SARAN

Pemeliharaan dan Pemasaran ayam kampung memerlukan strategi yang benar-benar efektif untuk hasil yang maksimal, dan pengetahuan yang luas. Abdullah mengatakan kebanyakan orang memelihara ayam kampung hanya sebatas memelihara saja, tanpa memperhatikan aspek-aspek yang menjadi pendukung untuk hasil panennya. Pemeliharaan

⁷ Ibid.

ayam kampung di Yakub, mampu menambah pengetahuan, bagaimana cara memelihara dan memasarkan ayam kampung dengan baik, dengan tidak mengesampingkan nilai Akitabiah.

Sebagai masyarakat yang membutuhkan suatu solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perlu untuk belajar kreatif dan mengetahui strategi-strategi yang efektif untuk membantu perekonomian, serta menjadikan Firman Tuhan sebagai dasar keteguhan dan kejujuran dalam mengerjakan pekerjaan. Penelitian ini masih sangat sederhana serta banyak kekurangan baik dalam penyusunan kata dan terutama dalam penulisan.

DAFTAR REFERENSI

- Alhuda, Selfi. “Strategi Pemasaran Ayam Kampung Di Bandar Lampung.” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021): 177–200.
- Bambang Hermanto, Muhammad Awaluddin Yusuf,. “Strategi Pengembangan Ayam Kampung Pedaging Di Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai.” *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 31–46.
- Gea, Ibelala. “Beritakan Injil Kepada Segala Makhluk.” *BIA’: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 1 (2018): 56–69.
- UDJIANTO, ABDULLAH. *Beternak AYAM KAMPUNG Paling Unggul Pedaging & Petelur KUB*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2018.